

ABSTRAK

Salah satu kewenangan Notaris adalah membuat akta pendirian Perseroan Terbatas. Pendirian Perseroan Terbatas yang dilakukan oleh para pendiri harus dituangkan dalam bentuk akta otentik. Pada Perseroan Terbatas juga terdapat pemegang saham sebagai pemasok modal yang tanggung jawabnya tidak melebihi dari nilai saham yang diambilnya. Modal itu sendiri merupakan faktor yang sangat penting artinya bagi eksistensi, kelangsungan kehidupan maupun pengembangan Perseroan Terbatas sebagai organisasi ekonomi. Tetapi tak jarang pada awal pendirian perseroan terbatas pemegang saham mangkir dari kewajibannya menyetor modal kepada perseroan sesuai dengan akta pendirian. Padahal, setiap pemegang saham harus menyertakan modal secara penuh sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya. Modus yang umumnya digunakan adalah dengan memalsukan bukti setoran modal pada saat perseroan dalam proses untuk mendapatkan pengesahan perseroan terbatas dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang akan diangkat dalam tesis ini adalah : 1) apakah alasan-alasan pembuatan dan perubahan ketentuan tentang modal Perseroan Terbatas, 2) Apakah Notaris bertanggung jawab terhadap kelalaian dalam penyetoran modal pendirian Perseroan Terbatas, 3) bagaimana akibat hukum apabila pemegang saham lalai dalam menyetorkan modal pendirian Perseroan Terbatas. Penelitian ini lakukan dengan metode pendekatan yuridis empiris, yaitu suatu pendekatan yang meneliti data sekunder terlebih dahulu dan kemudian dilanjutkan dengan mengadakan penelitian data primer di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan pembuatan ketentuan tentang modal Perseroan Terbatas adalah untuk membedakan Perseroan Terbatas dengan badan usaha lainnya, sedangkan alasan dari perubahan ketentuan modal Perseroan Terbatas adalah, untuk memberikan kemudahan berusaha kepada para pengusaha. Dalam hal kelalaian menyetorkan modal pada proses pendirian Perseroan Terbatas sepanjang kelalaian tersebut bukan kesengajaan dari Notaris maka Notaris tidak bertanggungjawab. Kemudian untuk para pendiri yang lalai dalam melakukan perbuatan hukum tersebut masing-masing bertanggung jawab pribadi atas segala akibat yang timbul.

Perlu adanya sosialisasi yang baik kepada seluruh masyarakat yang berhubungan Perseroan Terbatas, terkait penyesuaian ketentuan modal ini, agar seluruh masyarakat mengetahui perubahan tersebut dan apa yang dicita-citakan oleh pemerintah untuk memberikan kemudahan berusaha dapat terlaksana dengan baik. Kemudian untuk Notaris sebaiknya terlebih dahulu memastikan kepada para pendiri Perseroan Terbatas, bahwa modal tersebut sudah akan ada sebelum Perseroan Terbatas berdiri untuk menghindari masalah dikemudian hari.

Kata kunci : Tanggung Jawab Notaris, Modal, Perseroan Terbatas.

ABSTRACT

One of the authorities of Notary is to make a deed of establishment of Limited Liability Company. The establishment of a Limited Liability Company performed by the founders should be written in form of authentic deed. In a Limited Liability Company, there are also shareholders as suppliers of capital whose the responsibilities do not exceed the value of share taken. The capital is a very important factor for existence, survival, and development of the Limited Liability Company as an economic organization. However, at the beginning of limited liability company establishment, the shareholders are frequently absent from responsibility to deposit the capital to the company in accordance with deed of establishment. Whereas, each shareholder must include the capital fully in accordance with the number of shares owned. The commonly used mode is by falsifying the capital deposit proof, while the company is in the process to get the limited liability company approval from the Ministry of Law and Human Rights.

Based on this background, the issues discussed in this thesis are: 1) what are the reasons of making and changes in terms of Limited Liability Company capital stipulation, 2) is the Notary responsible for the negligence in capital depositing of Limited Liability Company establishment, 3) how is the law consequences if shareholders are negligent in depositing the capital of Limited Liability Company establishment. This research was conducted by using juridical approach of empirical method, that is an approach examining the secondary data and then continued by conducting the primary data research in the field.

The results showed that the reasons of making Limited liability Company capital stipulation is to distinguish the Limited Liability companies with other business entities, while the reasons of the changes Limited liability Company capital stipulation is to provide ease of doing business to entrepreneurs. In case of failure to deposit the capital in the process of Limited Liability establishment throughout negligence, it is not a wilfulness of the Notary. Therefore, the Notary is not responsible. Then, for the negligent founders in performing legal actions, each is personally responsible for any arising consequences.

It is required familiarization to society related to the Limited Liability company in case of the stipulation adjustment of this capital. Then, all people know the changes and what is aspired by the government to provide the ease of performing business can be conducted well. Then, to the Notary should make sure to the Limited liability Company founders first that the capital will already be there prior to the incorporated Limited liability Company to avoid problems in future.

Keywords: Notary Responsible, Capital, Limited liability Company.